

JURNAL KARYA TULIS ILMIAH
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
ASI EKSKLUSIF DENGAN PERILAKU PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DI RSKIA SAKINA IDAMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010



Disusun oleh:

Febrina Erma Putri

NIM: 070105021

PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF
DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI RSKIA
SAKINA IDAMAN YOGYAKARTA TAHUN 2010¹**

Febrina Erma Putri², Tri Wahyuning³

ABSTRACT

Giving of maximum ASI is important thing in keeping of child and preparation of generation of router in front of Health Dept. targets attainment Millenium Development Goals (MDGS) 2015 is reducing baby mortality in Indonesia out of 36/1000 becoming 23/1000 life births. Intention of this research be the knowed the relation of level of knowledge about ASI Eksklusif with behavior of giving of exclusive ASI in RSKIA Sakina Idaman Yogyakarta the year 2010. This research applies research design of analytic survey and approach of time cross sectional, with population of all mothers having healthy baby of age 6-12 months. Sample at this research amounts to 44 mothers with technique purposive sampling. Data collecting process by giving kuisioner at mother having age baby 6-12 months. Test statistic applied that is chi square. Test result chi square got value 8,418 at df 1 with level signifikansi (p) 0,004 so that inferential that there is relationship in medium level between level of knowledges about exclusive ASI with behavior of giving of exclusive ASI in RSKIA Sakina Idaman the year 2010.

Kata kunci : Pengetahuan tentang ASI Eksklusif, Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pendahuluan

Peningkatan kualitas manusia harus dimulai sedini mungkin yaitu sejak dini yaitu sejak masih bayi, salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pemberian ASI semaksimal mungkin merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan anak dan persiapan generasi penerus di masa depan.

(Arifin, 20 April 2009).

Departemen Kesehatan menargetkan pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) 2015 adalah menurunkan angka kematian bayi di Indonesia dari 36/1000 menjadi 23/1000 kelahiran hidup. Kasubdit Bina Kesehatan Bayi, Depkes, dr Kirana Pritasari , menjelaskan saat ini menurut Survey Demografi Kesehatan (SDKI) tahun 2007 menyebutkan bahwa 401 bayi baru lahir di Indonesia meninggal sebelum berumur satu tahun setiap harinya, dan banyak faktor yang menyebabkan angka kematian bayi tinggi. Salah satunya yaitu faktor pemberian ASI . Esther Indriani, *Maternal and Child Health Specialist World Vision*, mengatakan telah terbukti bahwa memberikan ASI eksklusif dapat mencegah 13% kematian balita, bahkan 19% jika dikombinasi dengan pemberian makanan tambahan setelah bayi berusia 6 bulan(Menkokesra, 25 Januari 2010).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih terbilang tinggi, bila dibandingkan dengan negara-negara lain dikawasan ASEAN. Angka Kematian Bayi (AKB) di Malaysia pada tahun 2001 tercatat 6 dan di Singapura hanya 2 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (catatan sekretariat ASEAN, 2003), di Vietnam menunjukkan 30 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2001. Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 yang menetapkan perpanjangan pemberian ASI secara eksklusif dari yang semula 4 bulan menjadi 6 bulan. (Arifin, 20 April 2009).

Praktek menyusui di negara berkembang telah berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi pertahun. Atas dasar tersebut World Health Organisation (WHO) merekomendasikan untuk hanya memberikan ASI sampai bayi berusia 4-6 bulan. Setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi Indonesia dan 1,3 juta bayi di seluruh dunia dapat diselamatkan dengan pemberian ASI eksklusif , setelah pengalaman selama 9 tahun, United Nations Children's Fund (UNICEF) memberikan klarifikasi tentang rekomendasi jangka waktu pemberian ASI eksklusif. Rekomendasi terbaru UNICEF bersama World Health Assembly (WHA) dan banyak negara lainnya adalah menetapkan jangka waktu pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (Hesti Widyasih,dkk, 2007:39).

Bayi yang diberi susu formula sangat rentan terserang penyakit, dari hasil penelitian 68 % menyimpulkan bahwa menyusui meningkatkan kepandaian (Jain,2002:57).Berdasarkan penelitian terhadap 3253 orang di Denmark, didapatkan hubungan antara lama pemberian ASI dan peningkatan IQ. Orang yang disusui kurang dari 1 bulan mempunyai IQ 5 poin lebih rendah daripada yang disusui 7-9 bulan (Mortensen ,2002:35).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dan pendekatan waktu *cross sectional*, dengan populasi semua Ibu yang memiliki bayi sehat usia 6-12 bulan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 ibu dengan teknik *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dengan memberikan kuisioner pada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan. Uji statistic yang digunakan yaitu *chi square*.

Hasil Penelitian

No.	Perilaku	Pengetahuan		Tinggi		Sedang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Memberikan ASI eksklusif	20	45,5	5	1,4	25	56,8		
2.	Tidak Memberikan ASI eksklusif	7	15,9	12	27,3	19	43,2		
	Jumlah	27	61,4	17	38,6	44	100		

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif dan memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 20 orang (45,5%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai pengetahuan yang sedang tentang ASI eksklusif dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 5 orang (1,4%). Hasil uji chi square didapatkan nilai χ^2 sebesar 8,418 pada df 1 dengan taraf signifikansi (p) 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dalam tingkatan sedang antara tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di RSKIA Sakina Idaman tahun 2010.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai dengan tanggal 15 Juni 2010, setelah melihat uraian pada bab sebelumnya maka masing-masing variabel yang diteliti dapat diuraikan seperti dibawah ini :

Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif yaitu 27 orang (61,4%) sedangkan yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang ASI eksklusif sebanyak 17 orang (38,6%).

Pemberian ASI eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 20 orang

(45,5%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 19 orang (43,2%).

Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif

Dilakukan pengujian hipotesis dengan *Chi Kuadrat* untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. didapatkan nilai χ^2 sebesar 8,418 pada df 1 dengan taraf signifikansi (p) 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dalam tingkatan sedang antara tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di RSKIA Sakina Idaman tahun 2010

Penutup

Kesimpulan

Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif yaitu 27 orang (61,4%) sedangkan yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang ASI eksklusif sebanyak 17 orang (38,6%).

Sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan yaitu 25 orang (56,8%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 19 orang (43,2%).

Hasil uji chi square didapatkan nilai χ^2 sebesar 8,418 pada df 1 dengan taraf signifikansi (p) 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dalam tingkatan sedang antara tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di RSKIA Sakina Idaman tahun 2010.

Saran

Profesi Bidan

Bagi profesi bidan agar dapat memberikan konseling (KIE) dan motivasi kepada Ibu untuk tidak memberikan susu selain ASI atau

MP ASI pada bayinya yang berusia 0-6 bulan sehingga kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi.

Bagi Responden

Bagi responden agar dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan sehingga kebutuhan bayi terhadap nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan dapat terpenuhi.

Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan peneliti dengan menggali variabel lain yang belum diteliti sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi perilaku responden yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berusia 0-6 bulan.

Daftar Pustaka

- Astuti,Dwi. 2004. *“Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui pada Primipara Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2004”*.STIKES ‘AISYIYAH Yogyakarta.
- Arikunto,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Rineka Cipta:Jakarta.
- Chumbley,
Jane.*Menyusui*.2004.Jakarta:Erlangga
- Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,1997.*Buku Pedoman ASI Eksklusif Bagi Petugas Kesehatan*.,Semarang.
- Indiarti.2008. *Buku Pintar Ibu Kreatif ASI, Susu Formula dan Makanan Bayi*.Jogja:Elmaterra Publishing
- Jan’e Moody.2006.*Menyusui Cara Mudah, Praktis dan Nyaman*.Jakarta:Arcan
- Riordan, Jan.2000. *Menyusui dan Laktasi*.Jakarta: Sari Kurnianingsih.
- Roesli, Utami.2008.*IMD Plus ASI Eksklusif*.Jakarta:Pustaka Bunda
- Notoatmodjo, Soekijo, 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekijo, 2003.*Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekijo,2005.*Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Soekanto, 2006, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, Jakarta.
- Sugiyono,2002.*Statistika untuk Penelitian*.Bandung:CV.Alfa Beta
- Susandi, 2006. *“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif dengan Pola Pemberian ASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2006”*. STIKES ‘AISYIYAH, Yogyakarta.
- Yuliasuti, Dyah.2007.”*Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jetis Yogyakarta tahun 2007”*. STIKES ‘AISYIYAH Yogyakarta.
- <http://www.bkkbn.go.id>. Dengan Semangat Harganas Kita Bangkitkan Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana, 20 April 2009
- <http://www.menkokesra.go.id>.2015,DEPK ES Targetkan Angka Kematian Bayi Menurun. 25 Januari 2010

<http://www.library.usu.ac.id>. *Faktor
Peningkatan Kualitas Manusia*, 20
April 2009

<http://www.pustaka.unpad.ac.id>. *AKB di
Indonesia Masih Tinggi*. 20 April
2009

<http://www.republika.co.id>. *Cakupan ASI
Eksklusif Masih Rendah*. 28
Desember 2009



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA